

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Undang-Undang RI No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah klinik. Berdasarkan Permenkes RI No. 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik.

Pada Undang-Undang RI No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran disebutkan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis yang harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah kompilasi penting dari fakta tentang kehidupan dan kesehatan pasien. Termasuk mendokumentasikan data tentang penyakit di masa lalu dan saat ini serta perawatan yang ditulis oleh profesional kesehatan yang telah memberikan perawatan. (WHO, 2002;7).

Proses pelayanan pasien di fasilitas kesehatan dimulai dari proses pendaftaran (admisi). Admisi adalah proses resmi yang dialami seseorang pada saat diterima oleh fasilitas pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pengobatan pada pasien tersebut (Sudra, 2010;7). Setiap pasien baru akan memperoleh Kartu Identitas Berobat (KIB) yang akan digunakan sebagai kartu pengenalan yang harus dibawa setiap kunjungan berikutnya. Kartu berobat akan digunakan petugas untuk mencari data pasien dan berkas rekam medis pasien tersebut. (Depkes RI, 1997;23)

Dalam penelitian Tominanto (2015;33) dijelaskan bahwa untuk mewujudkan rekam medis klinik yang berkualitas dibutuhkan penerapan sistem informasi rekam medis klinik berbasis komputer yang mampu melayani pasien dengan cepat dan akurat serta mampu menyajikan informasi rekam medis yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, proses pendaftaran pasien di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung masih berupa proses manual, yaitu

melalui buku register. Rata-rata kunjungan perhari adalah 20 pasien, rata-rata 16 diantaranya adalah pasien lama. Pasien lama yang tidak membawa Kartu Identitas Berobat mencapai 20% setiap harinya. Dalam hal ini, petugas akan mencari data pasien dengan bertanya kepada pasien terkait kunjungan terakhir. Jika pasien tidak ingat, petugas harus mencari satu per satu pada buku register. Kondisi ini menyebabkan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama menjadi terhambat. Dari hasil kuesioner terbuka kepada tiga petugas pendaftaran, mereka sangat setuju dengan adanya sistem informasi pendaftaran karena mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan sangat memudahkan dalam pencarian dokumen rekam medis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung dengan harapan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama meningkat sehingga pasien segera mendapatkan perawatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh implementasi sistem informasi pendaftaran berbasis desktop terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung untuk meningkatkan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama sebelum diimplementasikannya sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.
- b. Merancang sistem informasi pendaftaran berbasis desktop menggunakan metode *waterfall*.
- c. Menguji coba sistem informasi pendaftaran berbasis desktop menggunakan uji coba *Crude Function Point (CFP)*.
- d. Mensosialisasikan sistem informasi pendaftaran berbasis desktop kepada petugas pendaftaran di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.

- e. Mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.
- f. Mengidentifikasi tingkat tingkat kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama sesudah diimplementasikannya sistem informasi pendaftaran di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.
- g. Melakukan uji statistik perbedaan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis
- h. Melakukan evaluasi sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memudahkan petugas dalam melakukan pencarian data pasien, terutama pasien yang tidak membawa kartu identitas berobat. Penyediaan dokumen rekam medis pasien lama akan lebih cepat sehingga pasien segera mendapatkan pelayanan.

3. Manfaat Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan dan Teknologi Informasi Kesehatan.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman serta sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran akademik, khususnya di bidang MIK (Manajemen Informasi Kesehatan) dan TIK (Teknologi Informasi Kesehatan).